

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS-GAMES-TOURNAMENT* (TGT) DILENGKAPI
DENGAN KANCING GEMERINCING TERHADAP
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

FEBRIYA LISNAWATI

NIM: 07600014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2107/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Dilengkapi dengan Kancing Gemerincing Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Febriya Lisnawati
NIM : 07600014
Telah dimunaqasyahkan pada : 02 Nopember 2011
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muchammad Abrori, M.Kom
NIP. 19720423 199903 1 003

Penguji I

Hendro Widodo, M.Pd
NIP.

Penguji II

Sri Utami Zuliana, M.Sc
NIP. 19741003 200003 2 002

Yogyakarta, 09 November 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febriya Lisnawati

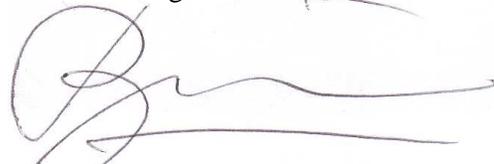
NIM : 07600014

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dilengkapi dengan Kancing Gemerincing Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2011
Pembimbing I



Mochammad Abrori, S.Si.,M.Kom
NIP.19720423 19990 31 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febriya Lisnawati
NIM : 07600014

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dilengkapi dengan Kancing Gemerincing Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2011

Pembimbing II

Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si.,M.Pd.Si.

NIP. 19831211 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriya Lisnawati
NIM : 07600014
Prodi/Smt : Pendidikan Matematika / IX
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Oktober 2011

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TSEL
09E22AAF865501729



ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP


Febriya Lisnawati
NIM. 07600014

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Al-Insyirah 6-8)

“Satu pekerjaan jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh hasilnya akan memuaskan daripada hanya memikirkan saja tanpa pernah mencoba untuk melakukannya”

(Penulis)

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang!!!!”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan untuk :

- ❖ *Bapak dan Ibuku Tercinta, yang telah memberikan do'a serta kasih sayang yang tulus begitu besar dan memberikan dukungan baik moral maupun materi demi kebaikan anaknya. Ibuku kau sumber inspirasi dan kedamaianku, penguat hati ini di saat aku rapuh.*
- ❖ *Kakakku dan kedua adikku tersayang, penyejuk dan penentram hatiku, menerangi ketika langkah dan hati ini sempat gelap, dan kembali memantapkan kekuatan yang sempat goyah.*
- ❖ *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dilengkapi dengan Kancing Gemerincing Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa”**. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M. A, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sri Utami Zuliana, M. Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Abrori, S.Si., M.Kom., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta memberi arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

4. Ibu Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu dan Bapak dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama ini, sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan bekal yang telah diberikan.
6. Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Sumaryanta M. Pd. dan Bapak Syariful Fahmi, S. Pd. I. yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
8. Ibu Retnaningsih, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Matematika kelas VIII MTs N Piyungan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ibuku Sri Susilowati dan Bapakku Sariya yang memberikan kasih sayang terbaik dan ketulusan yang tak tergantikan untukku, doa kalian yang menjadi penerang dan penguat untukku dalam melewati pahitnya lika-liku kehidupan.
10. Kakakku tercinta Oki Isnaini dan adik-adikku tersayang Tri Setyawan dan Lasi Eva Lutfiayu, Penyejuk hatiku yang selalu bersinar, menerangi ketika langkah dan hati ini sempat gelap, dan kembali memantapkan kekuatan yang sempat goyah.
11. Seseorang yang telah memberi warna kehidupan bagiku, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang tak lelah kau berikan untukku. Denganmu aku belajar banyak hal.

12. Sahabatku tersayang (Mbak Ruroh, Ana, Ani, Wikan, Devi, Hida, Alifa, Naily dan Fitroh), kebaikan dan dukungan dari kalian tak pernah menyurutkan semangatku.
13. Teman-temanku seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2007 teruslah berjuang dan bersemangat menggapai cita-cita.
14. Teman-teman KKN Peden Gunung Angkatan 70 (Mas Dayat, Mas Ridlo, Mas Ari, Mas Nuzul, Ken Arok, Mahmed, Mba Ovi, Mba Najjah dan sahabatku Hida), meskipun hanya dua bulan, bagiku kalian telah berarti menjadi bagian terindah dari hidupku.
15. Teman-teman kos (Saudariku Mufi, Dwi, Ifa, Uti Nure, Adikku Asmah, dan Imah), Bersama kalian ku menemukan keluarga baru di kota Jogja.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2011
Penulis

Febriya Lisnawati
NIM. 07600014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM AN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran Matematika.....	12
2. Efektivitas Pembelajaran.....	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
4. <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	24
5. Kancing Gemerincing	29
6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dilengkapi dengan Kancing Gemerincing	31
7. Pembelajaran Konvensional.....	33
8. Aktivitas Belajar	35
9. Hasil Belajar.....	41
10. Operasi Pecahan Aljabar.....	45
B. Kajian Pustaka.....	48
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Tempat dan Waktu Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel Penelitian	56
C. Variabel Penelitian	59
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	60
E. Prosedur Penelitian.....	61

F. Instrumen Penelitian	63
1. Instrumen Pengumpulan Data	63
2. Instrumen Perangkat Pembelajaran	66
G. Teknik Analisis Instrumen Penelitian	67
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas	69
3. Tingkat Kesukaran	70
4. Daya Pembeda	71
H. Hasil Analisis Instrumen.....	72
1. Uji Validitas	73
2. Uji Reliabilitas.....	75
3. Taraf Kesukaran	75
4. Daya Pembeda.....	78
5. Penentuan Pemakaian Soal	79
I. Teknik Analisis Data	81
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	81
a. Uji Normalitas	81
b. Uji Homogenitas Variansi.....	83
2. Uji Analisis Data	83
J. Jadwal Penelitian.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Hasil Penelitian	86
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	86

2. Pengujian Hipotesis	92
a. Data Angket Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
1) Uji Angket Tahap Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	92
a) Uji Normalitas	92
b) Uji Homogenitas.....	93
c) Uji Analisis Data	94
2) Uji Angket Tahap Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	95
a) Uji Normalitas	95
b) Uji Homogenitas.....	96
c) Uji Analisis Data	96
3) Uji Angket <i>Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	98
a) Uji Normalitas	98
b) Uji Homogenitas.....	99
c) Uji Analisis Data	100
b. Data Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	101
1) Uji Awal Nilai UKK Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	101
a) Uji Normalitas	101
b) Uji Homogenitas.....	102
c) Uji Analisis Data	102

2) Uji Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	103
a) Uji Normalitas	103
b) Uji Homogenitas.....	104
c) Uji Analisis Data	105
3) Uji Hasil <i>Postest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	106
a) Uji Normalitas	106
b) Uji Homogenitas.....	106
c) Uji Analisis Data	107
4) Uji Hasil <i>Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
a) Uji Normalitas	108
b) Uji Homogenitas.....	109
c) Uji Analisis Data	110
B. Pembahasan Hasil Penelitian	111
1. Aktivitas Belajar Matematika Siswa	111
2. Hasil Belajar Matematika Siswa	119
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Keterbatasan Penelitian	125
C. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaturan Meja-Meja Turnamen	28
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Kriteria Skor Kelompok dalam TGT	29
Tabel 2.3	Perbedaan Penelitian	52
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N Piyungan	56
Tabel 3.2	Desain <i>Quasi Eksperimen</i>	60
Tabel 3.3	Petunjuk Pemberian Skor Angket	65
Tabel 3.4	Kriteria Tingkat Kesukaran	71
Tabel 3.5	Kriteria Daya Pembeda	72
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	73
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	74
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i>	76
Tabel 3.9	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	77
Tabel 3.10	Hasil Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i>	78
Tabel 3.11	Hasil Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i>	79
Tabel 3.12	Hasil Pemilihan Soal <i>Posttest</i>	79
Tabel 3.13	Hasil Pemilihan Soal <i>Pretest</i>	80
Tabel 3.14	Jadwal Penelitian	85
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	86
Tabel 4.2	Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aktivitas Belajar Siswa	113
Tabel 4.3	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Dilengkapi dengan Kancing Gemerincing di Kelas Eksperimen	117

Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Metode Ceramah
di Kelas Kontrol..... 118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dan Output

Lampiran 1.1	Daftar nilai pra penelitian	130
Lampiran 1.2	Output Deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji anova data UKK pra penelitian	131
Lampiran 1.3	Output uji normalitas, uji homogenitas variansi, uji-t data UKK pra penelitian dan uji Tukey	133
Lampiran 1.4	Daftar nilai hasil uji coba instrumen tes soal <i>pretest</i>	135
Lampiran 1.5	Output hasil uji validitas dan reliabilitas soal <i>pretest</i>	136
Lampiran 1.6	Hasil tingkat kesukaran dan reabilitas soal <i>pretest</i>	137
Lampiran 1.7	Data untuk mencari daya pembeda soal <i>pretest</i>	138
Lampiran 1.8	Daftar nilai hasil uji coba instrumen tes soal <i>posttest</i>	140
Lampiran 1.9	Output hasil uji validitas dan reliabilitas soal <i>posttest</i>	141
Lampiran 1.10	Hasil tingkat kesukaran dan reabilitas soal <i>posttest</i>	142
Lampiran 1.11	Data untuk mencari daya pembeda soal <i>posttest</i>	143
Lampiran 1.12	Daftar nilai tes hasil belajar <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan <i>skor gain</i> kelas eksperimen	146
Lampiran 1.13	Daftar nilai tes hasil belajar <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan <i>skor gain</i> kelas kontrol	147
Lampiran 1.14	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t data tes hasil belajar <i>pretest</i>	148
Lampiran 1.15	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t data tes hasil belajar <i>posttest</i>	150

Lampiran 1.16	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t <i>skor gain</i> hasil belajar	152
Lampiran 1.17	Daftar nilai angket aktivitas belajar <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan <i>skor gain</i> kelas eksperimen	154
Lampiran 1.18	Daftar nilai angket aktivitas belajar <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan <i>skor gain</i> kelas kontrol	157
Lampiran 1.19	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t data angket aktivitas belajar <i>pretest</i> ..	160
Lampiran 1.20	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t data angket aktivitas belajar <i>posttest</i> .	162
Lampiran 1.21	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji-t <i>skor gain</i> angket aktivitas belajar	164
Lampiran 1.22	Perhitungan peningkatan data angket aktivitas belajar untuk tiap aspek pada kelas kontrol	166
Lampiran 1.23	Perhitungan peningkatan data angket aktivitas belajar untuk tiap aspek pada kelas eksperimen	167
Lampiran 1.24	Data hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi pra penelitian	168
Lampiran 1.25	Data hasil wawancara peneliti dengan siswa pasca penelitian	172
Lampiran 1.26	Daftar kehadiran siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	174
Lampiran 1.27	Tabel r	176

Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2.1	Kisi-kisi dan pedoman penskoran soal uji coba <i>pretest</i> tipe A	177
Lampiran 2.2	Soal uji coba <i>pretest</i> tipe A	181
Lampiran 2.3	Kunci jawaban dan pembahasan soal uji coba <i>pretest</i> tipe A	185
Lampiran 2.4	Kisi-kisi dan pedoman penskoran soal uji coba <i>pretest</i> tipe B	191
Lampiran 2.5	Soal uji coba <i>pretest</i> tipe B	195
Lampiran 2.6	Kunci jawaban dan pembahasan soal uji coba <i>pretest</i> tipe B	199
Lampiran 2.7	Kisi-kisi dan pedoman penskoran uji coba dan soal <i>posttest</i> tipe A	204
Lampiran 2.8	Soal uji coba sekaligus soal <i>posttest</i> tipe A	208
Lampiran 2.9	Kunci jawaban dan pembahasan uji coba sekaligus soal <i>posttest</i> tipe A	212
Lampiran 2.10	Kisi-kisi dan pedoman penskoran soal uji coba sekaligus <i>posttest</i> tipe B.....	217
Lampiran 2.11	Soal uji coba sekaligus soal <i>posttest</i> tipe B	221
Lampiran 2.12	Kunci jawaban dan pembahasan soal uji coba sekaligus <i>posttest</i> tipe B	225
Lampiran 2.13	Kisi-kisi dan pedoman penskoran soal <i>pretest</i> tipe A.....	230
Lampiran 2.14	Soal <i>pretest</i> tipe A.....	234
Lampiran 2.15	Kunci jawaban dan pembahasan soal <i>pretest</i> tipe A	238

Lampiran 2.16	Kisi-kisi dan pedoman penskoran soal <i>pretest</i> tipe B	243
Lampiran 2.17	Soal <i>pretest</i> tipe B.....	247
Lampiran 2.18	Kunci jawaban dan pembahasan soal <i>pretest</i> tipe B	251
Lampiran 2.19	Lembar jawaban siswa	256
Lampiran 2.20	Kisi-kisi dan pedoman penskoran angket aktivitas	257
Lampiran 2.21	Lembar angket aktivitas	259
Lampiran 2.22	Pedoman pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	261
Lampiran 2.23	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dilengkapi dengan Kancing Gemerincing di Kelas Eksperimen	262
Lampiran 2.24	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Metode Ceramah di Kelas Kontrol	274
Lampiran 3 Instrumen Pembelajaran		
Lampiran 3.1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen Pertemuan 1.....	282
Lampiran 3.2	Soal Tugas Kelompok dan Pembahasan Pertemuan 1 Kelas Eksperimen	292
Lampiran 3.3	Soal <i>Game</i> dan Pembahasan Pertemuan 1 Kelas Eksperimen	296
Lampiran 3.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen Pertemuan 2	297
Lampiran 3.5	Soal Tugas Kelompok dan Pembahasan Pertemuan 2 Kelas Eksperimen	306

Lampiran 3.6	Soal <i>Game</i> dan Pembahasan Pertemuan 2 Kelas Eksperimen	309
Lampiran 3.7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen Pertemuan 3.....	311
Lampiran 3.8	Soal Tugas Kelompok dan Pembahasan Pertemuan 3 Kelas Eksperimen	320
Lampiran 3.9	Soal <i>Game</i> dan Pembahasan Pertemuan 3 Kelas Eksperimen	322
Lampiran 3.10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 1	323
Lampiran 3.11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 2	331
Lampiran 3.12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 3	338
Lampiran 3.13	<i>Handout</i> Pertemuan Pertama	344
Lampiran 3.14	<i>Handout</i> Pertemuan Kedua	347
Lampiran 3.15	<i>Handout</i> Pertemuan Ketiga	350
Lampiran 4 Catatan Lapangan		
Lampiran 4.1	Catatan Lapangan Pertemuan 1 Kelas Kontrol	352
Lampiran 4.2	Catatan Lapangan Pertemuan 2 Kelas Kontrol	354
Lampiran 4.3	Catatan Lapangan Pertemuan 3 Kelas Kontrol	356
Lampiran 4.4	Catatan Lapangan Pertemuan 1 Kelas Eksperimen	358
Lampiran 4.5	Catatan Lapangan Pertemuan 2 Kelas Eksperimen	361
Lampiran 4.6	Catatan Lapangan Pertemuan 3 Kelas Eksperimen	364

Lampiran 5 Surat-surat dan Curriculum Vitae

Lampiran 5.1	Curriculum Vitae	368
Lampiran 5.2	Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	369
Lampiran 5.3	Surat Keterangan Uji Coba Instrumen	372
Lampiran 5.4	Surat Keterangan Tema Skripsi	373
Lampiran 5.5	Surat Penunjukan Pembimbing	374
Lampiran 5.6	Surat Bukti Seminar Proposal	376
Lampiran 5.7	Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	377
Lampiran 5.8	Surat Ijin Penelitian dari Sekolah	378
Lampiran 5.9	Surat Ijin Penelitian dari Sekda Yogyakarta	379
Lampiran 5.10	Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	380
Lampiran 5.11	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	381



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DILENGKAPI DENGAN KANCING
GEMERINCING TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Oleh:

FEBRIYA LISNAWATI
07600014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing daripada metode ceramah terhadap peningkatan aktivitas belajar matematika siswa. (2) untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing daripada metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan desain penelitian kuasi eksperimen kelompok kontrol non ekuivalen (*The Non Equivalent Control Group Design*). Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas berupa model pembelajaran tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing, variabel terikat berupa aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dan variabel kontrol berupa materi dan guru mata pelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N Piyungan sebanyak 157 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes, angket dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*, yang sebelumnya dilakukan prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor gain.

Hasil penelitian ini adalah (1) model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing lebih efektif daripada metode ceramah terhadap aktivitas belajar matematika siswa. (2) model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan model pembelajaran kancing gemerincing tidak lebih efektif daripada metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : *Teams Games Tournament* (TGT), Kancing Gemerincing, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat dan cenderung tidak terkendali. Dunia pendidikan pun hampir-hampir tidak mampu menghindari kondisi tersebut. Perkembangan ini mengantarkan manusia kepada usaha untuk bisa bertahan dan mampu bersaing di era globalisasi. Orang yang mampu beradaptasi secara cepat yang mampu menghadapi tantangan dunia global. Oleh karena itu, generasi muda harus dibekali pengetahuan yang cukup untuk menjawab tantangan tersebut supaya lebih kreatif, kompetitif, dan kooperatif.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Ilmu ini mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹ Dalam kehidupan sehari-hari matematika digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manusia. Oleh karena itu, setiap siswa sebagai generasi penerus perlu dibekali pengetahuan

¹ Ibrahim dan Suparni. *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 35-36.

yang cukup agar tidak mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Namun pada kenyataannya penguasaan matematika siswa di Indonesia sangat minim dan hasil belajar yang dicapai masih rendah. Di tingkat Internasional, menurut hasil penelitian TIMSS (*Trend in International Mathematics and Science Study*) yang telah dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tahun 1995, 2003, dan 2007 menunjukkan bahwa prestasi matematika siswa Indonesia masih sangat rendah. Dalam TIMSS 1999 dari 38 negara peserta siswa kelas VIII di Indonesia hanya mampu menduduki ranking ke-34. Sedangkan pada TIMSS 2003 menyebutkan bahwa prestasi siswa Indonesia berada pada ranking ke-35 dari 46 negara peserta yaitu dengan skor rata-rata 411, sementara itu Malaysia mencapai 508 dan Singapura 605. Tidak berbeda jauh dengan hasil dua penelitian sebelumnya, TIMSS tahun 2007 yang dipublikasikan pada 9 Desember 2008 juga menunjukkan bahwa prestasi Indonesia masih di bawah negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand dimana Indonesia berada pada ranking ke-36 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397, sementara Thailand mencapai 441 di peringkat 29, Malaysia 474 pada ranking ke-20 dan Singapura 593 di peringkat 3.² Berdasarkan data empirik tersebut terlihat bahwa kemampuan matematika siswa masih rendah.

² Puji Iryanti, disampaikan pada Kuliah Umum Prodi Matematika dan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 17 April 2010, *Suatu Studi Video: Potret Pengajaran Matematika SMP Kelas 8 di Indonesia*, (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2010), hlm.1-2

Apabila dilihat secara keseluruhan, prestasi siswa-siswi Indonesia di bidang matematika mungkin masih dinilai rendah. Namun di level internasional, beberapa siswa terpilih justru menunjukkan diri mampu berprestasi maksimal di bidang matematika. Para siswa Indonesia pada 10 hingga 22 Juli 2008 lalu melalui Tim Olimpiade Matematika Indonesia berhasil meraih medali perak, dan dua perunggu, serta dua penghargaan 'honorable mention' pada *International Mathematics Olympiade (IMO 2008)* yang berlangsung di Madrid, Spanyol.³

Pencapaian ketuntasan hasil belajar matematika yang kurang memuaskan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam pelajaran matematika. Faktor penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pelajaran matematika karena anggapan oleh sebagian besar siswa bahwa matematika sebagai ilmu pengetahuan yang sulit. Anggapan tersebut muncul karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, dan banyak melibatkan pengertian konsep-konsep, serta teori sehingga untuk memahaminya diperlukan kemampuan berpikir tertentu. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa terhadap pelajaran matematika adalah ketidaktepatan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.⁴

Model pembelajaran perlu ditekankan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apabila seorang guru menguasai model pembelajaran, maka akan merasakan adanya kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas,

³ *Ibid.* hlm.1-2

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 107.

sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.⁵

Sekian banyak model pembelajaran yang ada, guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Sebenarnya bukan model yang terpenting, akan tetapi bagaimana seorang guru dapat mengaplikasikan model yang dipilihnya sehingga dapat mengantarkan kegiatan pembelajaran menuju keberhasilan sesuai yang diharapkan adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, akan dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Artinya, dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

Akan tetapi, realita yang terjadi pada pembelajaran matematika di kelas VIII MTs N Piyungan menunjukkan bahwa guru selama ini dalam menyampaikan materi masih menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana kegiatan guru lebih dominan dibanding kegiatan siswa. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa selama proses pembelajaran, yang menjadikan siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif.

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.27.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran matematika yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII E ditemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Lebih dari setengah jumlah siswa (17 dari 30 siswa) kurang aktif saat pembelajaran. Hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran dimana guru menjelaskan materi, siswa masih cenderung ramai bukan untuk membicarakan pelajaran namun membicarakan yang lain. Hanya beberapa siswa yang duduk di depan yang mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, sedangkan beberapa siswa yang duduk di tengah dan belakang cenderung berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak menyimak pelajaran. Ketika diberikan tugas oleh guru, siswa yang sudah bisa hanya menunggu siswa lain menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan hanya diam dan menunggu pembahasan soal dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang berani untuk menanyakan kesulitan dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa yang berani bertanya dan menyajikan hasil pekerjaannya di papan tulis terbatas hanya pada siswa yang mempunyai kemampuan akademis tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa juga kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil pekerjaannya.⁶

Menurut keterangan Ibu Retnaningsih, S.Pd selaku guru bidang studi matematika kelas VIII, sebenarnya beliau sudah pernah mencoba menggunakan metode diskusi tetapi hasilnya tidak optimal. Saat pembelajaran berlangsung siswa belum sepenuhnya bekerjasama, siswa masih bekerja

⁶ Hasil observasi di kelas VIII E MTs N Piyungan Bantul pada tanggal 22 Juli 2011 jam 07.00-08.20 WIB.

sendiri-sendiri, tidak berdiskusi dengan temannya, bahkan hanya mengandalkan temannya saja, kebanyakan siswa yang kesulitan belajar ribut sendiri dalam berdiskusi, dan tidak fokus pada permasalahan yang dihadapi.⁷

Kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran matematika tersebut, diindikasikan sebagai penyebab rendahnya perolehan hasil belajar siswa. Akibatnya, tingkat ketuntasan belajar matematika sebagian besar siswa relatif rendah, di mana nilai rata-rata sebagian besar siswa (32 dari 64 siswa) masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 62.

Model pembelajaran kooperatif menawarkan banyak model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dan kooperatif dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini penulis bermaksud mengujicobakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi dengan kancing gemerincing untuk mengetahui efektivitasnya terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pelajaran operasi pecahan bentuk aljabar.

TGT dan kancing gemerincing merupakan contoh model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan pengkolaborasian kedua model pembelajaran kooperatif ini diawali dengan pengenalan topik atau presentasi oleh guru yang dapat dituliskan di papan tulis maupun dengan bertanya jawab terkait materi yang hendak dipelajari. Selanjutnya siswa dibentuk kelompok yang masing-

⁷ Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Matematika kelas VIII MTs N Piyungan Bantul Ibu Retnaningsih, S.Pd pada tanggal 13 Juli 2011 jam 09.15 WIB.

masing kelompok terdiri dari lima atau enam siswa. Setelah terbentuk dalam kelompok, guru membagi-bagikan kancing kepada siswa, setiap siswa mendapatkan dua kancing.

Pemberian kancing kepada siswa ditujukan agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta dalam kegiatan belajar kelompok. Siswa akan diberi tugas yang dikerjakan secara berkelompok dan siswa dituntut untuk memahami dengan baik karena siswa akan mempresentasikan kepada kelompok lain. Siswa yang presentasi, bertanya, mengemukakan pendapat, menanggapi atau memberi komentar terhadap presentasi temannya menyerahkan kancing. Selanjutnya guru memberikan permainan/*game* kepada masing-masing kelompok yaitu berupa soal *game*. Aturan dalam *game* ini adalah apabila salah satu kelompok benar dalam menjawabnya maka diberikan skor, namun apabila salah dalam menjawabnya maka pertanyaan *game* bisa dilemparkan pada kelompok lain. Selanjutnya guru mengadakan turnamen yang dilakukan apabila guru telah melakukan presentasi kelas dan tiap siswa memperoleh kesempatan berlatih dengan soal latihan. Sebelum pelaksanaan turnamen, guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen yaitu pembagian meja turnamen dilihat dari prestasi siswa itu sendiri. Tahap akhir dari model pembelajaran ini adalah pemberian penghargaan. Penghargaan ini bisa berupa pemberian sertifikat, hadiah, atau lainnya. Ada tiga penghargaan yang diberikan berdasarkan skor kelompok, yaitu: kelompok super, kelompok hebat, dan kelompok baik.

Berdasarkan pada proses pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing yang telah dipaparkan di atas, diperkirakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan interaksi dan kerja sama di antara siswa untuk bersama-sama meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi operasi pecahan bentuk aljabar. Hal ini mengakibatkan peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi dengan kancing gemerincing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
4. Siswa kurang berani untuk menanyakan kesulitan dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
5. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pekerjaannya.
6. Hasil belajar matematika sebagian besar siswa masih belum memenuhi KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta agar tidak meluas pada permasalahan lain maka penelitian ini difokuskan pada keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament* (TGT) dilengkapi dengan kancing gemerincing terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada materi operasi pecahan bentuk aljabar di kelas VIII MTs N Piyungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing lebih efektif daripada metode ceramah terhadap peningkatan aktivitas belajar matematika siswa?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing lebih efektif daripada metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing daripada metode ceramah terhadap peningkatan aktivitas belajar matematika siswa.

2. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing daripada metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu membantu siswa dalam belajar matematika terutama mengenai materi menyelesaikan dan menyederhanakan pecahan bentuk aljabar meskipun disajikan dalam bentuk pemecahan masalah. Hal ini mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan siswa dalam mengerjakan suatu masalah matematika.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran matematika.
- 2) Dapat melatih siswa bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya atau kelompok lain.
- 3) Dapat menjadikan siswa membina rasa tanggung jawab, rasa toleransi dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

4) Dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dapat memberi inspirasi dan motivasi guru matematika dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru matematika dan bidang studi lain, dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin inovatif dan menyenangkan.

d. Bagi Pembaca dan Peneliti lain

1) Dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika di MTs N Piyungan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

2) Dapat memotivasi dan menambah wawasan untuk melakukan dan atau mengembangkan penelitian untuk memajukan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

3) Dapat memotivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran, serta menambah kesiapan dalam mengajar.

4) Dapat mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional

bahwa pada hasil uji *independent sample t-test* nilai *gain* hasil belajar kelas sampel didapatkan hasil bahwa nilai Sig. sebesar $0,127 > 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa rata-rata nilai *gain* hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya sehingga tidak semua hal dapat berjalan sempurna sebagaimana yang diharapkan. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan pada materi operasi pecahan aljabar dan mencoba mencapai target yang diharapkan yaitu aktivitas dan hasil belajar matematika sehingga keberhasilan yang optimal belum nampak.
2. Manajemen waktu pada saat pelaksanaan penelitian belum sesuai dengan alokasi waktu.

C. Saran

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar:

1. Peneliti atau guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi kancing gemerincing untuk meningkatkan variabel yang lain.
2. Guru harus teliti untuk mengawasi siswa dalam kelompok kecil, karena jika dibiarkan berdiskusi sendiri tanpa pengawasan dari guru beberapa

siswa tidak selesai mengerjakan soal pada setiap kegiatan pembelajaran dan kurang aktif untuk bertanya serta berdiskusi.

3. Siswa dapat bekerja sama dan berkompetisi positif selama proses pembelajaran kooperatif tipe TGT dilengkapi dengan kancing gemerincing.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alma, Buchari dan Hurriyati, Ratih. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Statistik dengan Microsoft Excel Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Ibrahim. 2009. *Handout Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Iryanti, Puji. 2010. *Suatu Studi Video: Potret Pengajaran Matematika SMP Kelas 8 di Indonesia*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Masykur, Ag Moch. dan Fathani, Abdul Halim 2007. *Mathematical Intelligence*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mukhlisin, Mohammad. 2007. *Handout Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Nuharini, Dewi dan Wahyuni, Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk kelas VIII SMP dan MTS 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pena, Tim Prima. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Peterson, Yan. 2005. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Surabaya: Karya Agung.

- Quadratullah, M.Farhan. 2008. *Hand Out Praktikum Metode Statistik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga.
- Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Budi. 2010. *Penerapan Pendekatan Problem Posing Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman (Penelitian Eksperimen Pokok Bahasan Prisma dan Limas)*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suherman, Erman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI-JICA.
- Sumaryanta. 2009. *Matematika (Apa dan Bagaimana?)*. Makalah ini disampaikan dalam mata kuliah Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika pada tanggal 4 Februari 2009.
- Simangunsong, Wilson dan Sukino. 2008. *Matematika SMP Jilid 2 Kelas VIII*. Erlangga: Jakarta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Triton. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi
- Triyani, Arifah Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar*

Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang Dan Statistika Di SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta Kelas IX C, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Usman, Husaini . 2009. *Pengantar Statistika.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warsita, Bambang . 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Zulfa, Minhatus. 2010. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran VAK (Visualization Auditory Kinesthetic) Dengan Teknik Kancing Gemerincing Dalam Peningkatan Motivasi Dan Keaktifan Pada Pembelajaran Matematika Siswa kelas VIII MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Skripsi.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.